

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendefinisian masalah kualitas dengan sistem pengendalian kualitas Six Sigma produk akhir *particle board* terdapat 3 penyebab produk cacat tertinggi, yaitu pengepresan sebanyak 25%, papan bergelembung sebanyak 18%, dan tebal papan tidak sesuai sebanyak 16%.
2. Untuk mengatasi masalah kualitas dilakukan beberapa usulan perbaikan, yaitu mengatur kembali jadwal perawatan mesin dan peralatan produksi sebaik mungkin, mengganti komponen mesin yang rusak dan melakukan pelatihan yang berkala kepada karyawan dalam pengeporesian mesin.
3. Pengawasan yang dilakukan pada bahan baku dan karyawan bagian produksi masih perlu dilakukan pengawasan yang lebih ketat, agar bahan baku yang disortir adalah bahan baku yang baik, serta pada saat produksi mesin dan petugas operator mesin juga perlu pengawasan.

V.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian antara lain:

1. Bagi perusahaan PT. Canang Indah hasil penelitian dengan sistem pengendalian kualitas produk dengan metode Six Sigma tersebut diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran pada PT. Canang Indah, Belawan-Medan, dengan melakukan pengendalian kualitas produk secara terus-menerus dan berkeseimbangan (continuous improvement) dan kesadaran mengenai pengendalian kualitas ini harus dimulai dari top manajemennya sendiri, disertai dengan usaha-usaha yang nyata dari seluruh karyawan untuk mencegah terjadinya kegagalan produk di masa yang akan datang.
2. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis yang menggunakan subjek usaha kecil, mikro dan menengah, khususnya dalam industri manufaktur. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih komprehensif, karena metode yang digunakan dalam penelitian pengendalian kualitas ini tergolong 76 masih sangat baru bagi dunia perindustrian di Indonesia, sehingga diperlukannya pembelajaran dan pelatihan yang lebih mendalam dari sumber yang telah menjalani program pengendalian kualitas dengan menggunakan metode ini dan ada beberapa disiplin ilmu yang dapat diaplikasikan dan adapula yang tidak dibutuhkan.